

ANALISIS FAKTOR KEMENANGAN PERSEBAYA DAN KEGAGALAN PERSIJA PADA PERTANDINGAN FINAL PIALA GUBERNUR JAWA TIMUR 2020

Moch Afan Rizaldi Guritno

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
moch.guritno16060484082@mhs.unesa.ac.id

Achmad Widodo

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
achmadwidodo@unesa.ac.id

Abstrak

Sepakbola adalah cabang olahraga yang populer dan digemari oleh masyarakat Indonesia pada saat ini. Hal ini dapat dilihat melalui antusiasme masyarakat Indonesia terhadap olahraga sepakbola pada saat ini, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa semua begitu antusias ketika membahas tentang sepakbola. Permainan sepakbola dapat dikatakan sebagai olahraga permainan yang sangat menarik dan dapat dimainkan oleh semua golongan umur, karena pada dasarnya permainan sepakbola diciptakan dengan konsep sebuah permainan yang dimainkan dengan menonjolkan unsur kesenangannya dan dimainkan secara beregu. Piala Gubernur Jawa Timur 2020 merupakan turnamen pra-musim menjelang bergulirnya kompetisi Shopee Liga 1 2020 dan memperebutkan Piala Gubernur Provinsi Jawa Timur. Ada 8 tim yang berpartisipasi antara lain, Persebaya Surabaya, Arema Malang, Madura United, Persik Kediri, Persela Lamongan, Sabah FA, Persija Jakarta, dan Bhayangkara FC yang terbagi menjadi 2 grup. Berbicara tentang data, maka kita akan bekerja dengan cabang ilmu statistika dimana didalamnya mencakup bagaimana mengumpulkan data, meringkas data, mengolah dan menyajikan data, bagaimana menarik kesimpulan dari hasil analisis, bagaimana menentukan keputusan dalam batas-batas resiko tertentu berdasarkan strategi yang ada. Bedanya statistik yang dijalankan merupakan data yang ada dalam kejadian olahraga, dan jika dalam sepakbola, maka berkaitan dengan data Ketika pertandingan berlangsung maupun ketika Latihan. Pada pertandingan ini, meskipun Persija dapat mengimbangi Permainan yang disajikan oleh Persebaya di babak pertama berkat arahan dan perubahan taktik yang diberikan oleh *coach* Aji Santoso, Persebaya Surabaya lebih mendominasi jalannya pertandingan daripada Persija Jakarta pada babak kedua. Hal tersebut dibuktikan dari beberapa data statistik diatas, salah satunya persentase ball possession dimenangkan Persebaya dengan nilai 54% sedangkan Persija hanya mampu mendapat 46%. Selain itu, secara keseluruhan statistik pertandingan pun Persebaya juga lebih unggul daripada Persija pada babak kedua.

Kata Kunci: Sepak bola, Persebaya, Persija, Piala Gubernur

Abstract

Football is a sport that is popular and favored by Indonesians today. This can be seen through the enthusiasm of the Indonesian people for the sport of football at this time, from children to adults who are all so enthusiastic when discussing football. The game of football can be said to be a very interesting sport and can be played by all age groups, because basically the game of football was created with the concept of a game that is played by highlighting the element of fun and played in teams. The 2020 East Java Governor's Cup is a pre-season tournament ahead of the 2020 Shopee Liga 1 competition and competing for the East Java Provincial Governor's Cup. There were 8 teams participating, including Persebaya Surabaya, Arema Malang, Madura United, Persik Kediri, Persela Lamongan, Sabah FA, Persija Jakarta, and Bhayangkara FC which were divided into 2 groups. Talking about data, we will work with the branch of statistics which includes how to collect data, summarize data, process and present data, how to draw conclusions from the results of analysis, how to determine decisions within certain risk limits based on existing strategies. The difference is the statistics that are run are the data that exist in sports events, and if in football, it is related to the data when the match takes place and during training. In this match, although Persija was able to keep up with the games presented by Persebaya in the first half thanks to the direction and changes in tactics given by coach Aji Santoso, Persebaya Surabaya dominated the game more than Persija Jakarta in the second half. This is evidenced by several statistical data above, one of which is the percentage of ball possession won by Persebaya with a value of 54% while Persija is only able to get 46%. Apart from that, overall the match statistics were also Persebaya which was superior to Persija in the second half.

Keywords: Football, Persebaya, Persija, Governor Cup

PENDAHULUAN

Sepakbola adalah cabang olahraga yang populer dan digemari oleh masyarakat Indonesia pada saat ini. Hal ini dapat dilihat melalui antusiasme masyarakat Indonesia terhadap olahraga sepakbola pada saat ini, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa semua begitu antusias ketika membahas tentang sepakbola. Saat ini setelah semakin berkembang, sepakbola tidak hanya menjadi olahraga yang sangat populer akan tetapi juga sebuah industri yang dapat menghasilkan keuntungan komersial (Sener, 2015 :10). Nyatanya, olahraga ini adalah salah satu olahraga yang paling tinggi peminatnya di dunia. Tak jarang banyak sektor industri yang bergerak khusus untuk pemenuhan kebutuhan pada sepakbola. Karena pada dasarnya permainan sepakbola dapat dikatakan sebagai olahraga permainan yang sangat menarik dan dapat dimainkan oleh semua golongan umur, karena pada dasarnya permainan sepakbola diciptakan dengan konsep sebuah permainan yang dimainkan dengan menonjolkan unsur kesenangannya dan dimainkan secara beregu. Menurut Sucipto (2000: 7), sepak bola merupakan permainan beregu yang masing-masing regu terdiri dari 11 pemain dan salah satunya sebagai penjaga gawang yang diperkenankan menggunakan lengan pada daerah tendangan hukumannya atau kotak penalti. Masing-masing tim atau klub berusaha memasukan bola sebanyak-banyaknya ke dalam gawang lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri dari serangan lawan agar tidak kemasukan sehingga memenangkan pertandingan (Maimun Nusufi, 2011). Dalam permainan sepakbola ada berbagai teknik yang digunakan seperti *dribbling*, *passing*, *controlling*, *shooting*, dan *heading* serta teknik khusus penjaga gawang (Sucipto, et al.,2000: 17).

Piala Gubernur Jawa Timur 2020 merupakan turnamen pra-musim menjelang bergulirnya kompetisi Shopee Liga 1 2020 dan memperebutkan Piala Gubernur Provinsi Jawa Timur. Turnamen ini digelar pada tanggal 10 hingga 20 Februari 2020 yang diselenggarakan di Provinsi Jawa Timur, tepatnya ada dua kota yang menjadi tuan rumah babak grup, yakni Kabupaten Malang dan Kabupaten Bangkalan, sementara pertandingan semifinal dilaksanakan di Malang dan Blitar, sementara pertandingan final digelar di Kabupaten Sidoarjo tepatnya di Stadion Gelora Delta Sidoarjo. Ada 8 tim yang mengikuti turnamen ini, 5 tim dari Shopee Liga 1 2020 yang berasal dari Jawa Timur dan 3 tim undangan lainnya yang ikut meramaikan turnamen ini. 8 tim yang berpartisipasi di atas antara lain, Persebaya Surabaya, Arema Malang, Madura United, Persik Kediri, Persela

Lamongan, Sabah FA, Persija Jakarta, dan Bhayangkara FC yang terbagi menjadi 2 grup.

Pada tanggal 20 Februari 2020 di Stadion Gelora Delta Sidoarjo tepatnya pada pukul 15.30 WIB di selenggarakan pertandingan Final Piala Gubernur Jawa Timur 2020 yang mempertemukan antara Persebaya Surabaya melawan Persija Jakarta. Pada pertandingan tersebut, kemenangan berhasil diraih oleh tim Persebaya Surabaya dengan keunggulan 4-1.

Pada suatu pertandingan olahraga, statistik adalah salah satu bagian yang sangat penting. Beberapa cabang olahraga di zaman sekarang ini sudah mulai menggunakan statistik sebagai komponen yang tidak bisa dipisahkan dalam dunia olahraga. Menurut (Dwi, 2017:3) sangat banyak sekali momen-momen dalam olahraga yang luput dari pengamatan, tetapi semua itu bisa tercatat pada data statistik pertandingan. Kemajuan teknologi pada zaman modern sekarang ini telah memungkinkan penggunaan prosedur pelacakan otomatis dengan menggunakan video pertandingan olahraga (Bueno *et al.*, 2014) dengan perhitungan yang cukup rumit teknologi sekarang ini sudah mampu untuk memberikan kemudahan untuk menunjang adanya statistik olahraga yang bisa melakukan hal-hal detail yang mungkin luput dari pengawasan manusia. Statistik pertandingan olahraga sangat dibutuhkan bagi pelatih yaitu untuk bahan menganalisis dan evaluasi kelebihan atau kelemahan lawan yang akan dihadapi. Selain itu, hal ini juga bisa untuk mengevaluasi apa kekurangan tim itu sendiri.

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui faktor-faktor kemenangan persebaya Surabaya dan kegagalan Persija Jakarta pada Piala Gubernur Jawa Timur 2020 berdasarkan statistik pertandingan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012: 29) deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mendeskripsikan objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu (Maksum, 2007:16). Metode penelitian ini dapat diartikan sebagai salah satu metode penelitian yang memiliki landasan filsafat *positivisme* biasanya penelitian ini digunakan untuk populasi atau sampel tertentu saja, selain itu pengumpulan data yang digunakan biasanya

menggunakan instrumen penelitian statistik dengan tujuan untuk melihat hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2013: 13).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari hasil rekaman video pertandingan yang di ambil dari *youtube* yang terdapat rekaman pertandingan antara Persebaya melawan Persija pada Piala Gubernur Jawa Timur 2020 di Stadion Gelora Delta Sidoarjo.

Azhar Arsyad (2011: 49) mengungkapkan bahwasanya video adalah gambar-gambar dalam frame, di mana pada setiap framenya diproyeksikan melalui sebuah lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar seolah-olah hidup. Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan, bahwa video ialah salah satu jenis media audio-visual yang dapat digunakan untuk menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara yang sama seperti aslinya.

Data yang diperoleh dari penelitian ini dari hasil pengamatan video pertandingan tersebut dimasukan ke dalam tabel penelitian, dengan cara menghitung banyak nya jumlah gol, passing berhasil, passing gagal, jumlah shoot, shoot on target, penyelamatan kiper, tendangan sudut, pelanggaran, kartu merah, kartu kuning. Analisis data yang digunakan adalah mean dan persentase. Berbicara tentang data, maka kita akan bekerja dengan cabang ilmu statistika dimana didalamnya mencakup bagaimana cara mengumpulkan data, meringkas data, mengolah dan menyajikan data, bagaimana menarik kesimpulan dari hasil analisis, bagaimana menentukan keputusan dalam batas-batas resiko tertentu berdasarkan strategi yang ada. Somantri (2006:18) menyatakan statistik diartikan sebagai kumpulan fakta yang berbentuk angka-angka yang disusun dalam bentuk daftar atau tabel yang menggambarkan suatu persoalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pertandingan Final Piala Gubernur Jawa Timur 2020 antara Persebaya Surabaya melawan Persija Jakarta dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2020 di Gelora Delta Sidoarjo, dan berhasil dimenangkan oleh Tim Persebaya Surabaya dengan skor 4-1. Berikut adalah hasil statistik pertandingan mulai dari babak pertama, kedua, dan keseluruhan.

Tabel 4.1 Tabel Statistik Pertandingan Babak Pertama

Persebaya Surabaya		Persija Jakarta	
1	Gol	1	
50,24%	Ball Possesion	49,76%	
125	Passing Berhasil	118	
15	Passing Gagal	20	
140	Total Passing	138	
5	Shoot on Target	1	
3	Shoot off Target	2	
8	Total Shoot	3	
0	Penyelamatan Kiper	4	
4	Tendangan Sudut	1	
12	Pelanggaran	21	
2	Offsides	0	
0	Kartu Merah	1	
1	Kartu Kuning	1	

Berdasarkan pada tabel statistik diatas, dapat diketahui bahwasanya kedua tim memiliki kemampuan *ball possession* yang sama-sama kuat di babak pertama, yaitu Persebaya 50,24% sedangkan dari tim lawan yaitu Persija sebanyak 49,76%. Hal ini menunjukkan pada pertandingan babak pertama kedua belah tim memiliki penguasaan bola yang sangat sengit. Selain itu, berdasarkan data statistik diatas, Persebaya melakukan *passing* berhasil sebanyak 125 (89%) dari total *passing* 140 dengan *passing* gagal 15 (11%), sedangkan Persija memiliki *passing* berhasil 118 (86%) dari total *passing* 138 dan *passing* gagal 20 (14%). Pada indikator statistik yang lain, Persebaya melakukan *shot on target* sebanyak 5 (62,5%) dari 8 total shot, dengan *shot off target* 3 (37,5%). Kemudian Persija melakukan *shot on target* 1 (33,33%) dengan keseluruhan total shot 3 dan *shot off target* 2 (66,67%).

Tabel 4.2 Tabel Statistik Pertandingan Babak Kedua

Persebaya Surabaya		Persija Jakarta	
3	Gol	0	
57,91%	Ball Possesion	42,09%	

149	Passing Berhasil	84
15	Passing Gagal	19
164	Total Passing	103
3	Shoot on Target	1
2	Shoot off Target	1
5	Total Shoot	2
1	Penyelamatan Kiper	1
4	Tendangan Sudut	2
14	Pelanggaran	7
1	Offsides	0
0	Kartu Merah	0
3	Kartu Kuning	3

Berdasarkan pada tabel statistik diatas, dapat diketahui bahwasanya Persebaya memiliki kemampuan *ball possession* yang lebih kuat daripada Persija di babak kedua, yaitu Persebaya 57,91% sedangkan dari tim lawan yaitu Persija sebanyak 42,09%. Hal itu menunjukkan bahwa pada pertandingan babak kedua Persebaya lebih banyak menguasai dan mendominasi jalannya pertandingan. Selain itu, berdasarkan data statistik diatas, Persebaya melakukan *passing* berhasil sebanyak 149 (91%) dari total *passing* 164 dengan *passing* gagal 15 (9%), sedangkan Persija memiliki *passing* berhasil 84 (81,5%) dari total *passing* 103 dan *passing* gagal 19 (18,5%). Pada statistik yang lain, Persebaya melakukan *shot on target* sebanyak 3 (60%) dari 5 total shot, dengan *shot off target* 2 (40%). Kemudian Persija melakukan *shot on target* 1 (50%) dengan keseluruhan total shot 2 dan *shot off target* 1 (50%).

Tabel 4.3 Tabel Statistik Seluruh Pertandingan

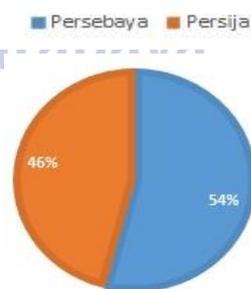
Persebaya Surabaya		Persija Jakarta
4	Gol	1
54%	Ball Possesion	46%
274	Passing Berhasil	202
30	Passing Gagal	39

304	Total Passing	241
8	Shoot on Target	2
5	Shoot off Target	3
13	Total Shoot	5
1	Penyelamatan Kiper	5
8	Tendangan Sudut	3
26	Pelanggaran	19
3	Offsides	0
0	Kartu Merah	1
4	Kartu Kuning	4

Pada hasil statistik keseluruhan pertandingan dapat diketahui bahwasanya tim Persebaya mendominasi pertandingan tersebut, *ball possession* Persebaya 54% sedangkan dari tim Persija hanya 46%. *Passing* berhasil Persebaya sebanyak 274 (90%) dari total *passing* 304 dengan melakukan *passing* gagal 30 (10%). Kemudian di tim lawan yaitu Persija melakukan *passing* berhasil sebanyak 202 (84%) dari total *passing* 241 dan *passing* gagal 39 (16%). Pada tabel statistik shot Persebaya melakukan *shot on target* sebanyak 8 (62%) dari total shot keseluruhan 13 dan *shot off target* 5 (38%), sedangkan Persija melakukan *shot on target* sebanyak 2 (40%) dari total shot 5 dan melakukan *shot off target* sebanyak 3 (60%).
Dibawah ini akan dijelaskan secara detail bagaimana hasil dari statistik pertandingan yang terkait dengan *passing* gagal, *shoot off*, *ball possession*, dan *passing* berhasil target dari kedua kesebelasan yang akan disajikan melalui sebuah diagram.

Diagram 1.1. *Ball Possession* Kedua tim

BALL POSSESSION



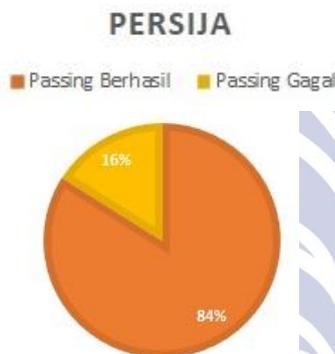
Diliat dari diagram diatas Persebaya lebih banyak menguasai bola dari pada Persija dengan persentase 54% untuk Persebaya dan Persija 46%. Artinya pada pertandingan ini persebaya lebih banyak mendominasi permainan daripada Persija

Diagram 1.2. *Passing* Berhasil Persebaya



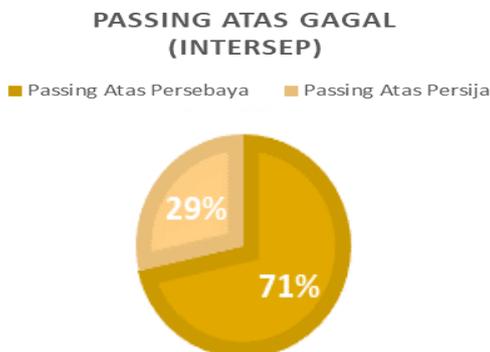
Pada diagram diatas Persebaya melakukan *passing* gagal 10% dari total *passing* dan 90% *passing* berhasil. Sehingga Persebaya lebih baik dalam menjalankan strateginya.

Diagram 1.3. *Passing* Berhasil Persija



Dari diagram diatas bias diliat bahwa Persija memiliki persentase *passing* berhasil sebesar 84% dan *passing* gagal 16% dari keseluruhan *passing* yang mereka lakukan. Statistik tersebut lebih buruk dari pada Persebaya, sehingga Persija tidak dapat menunjukan permainan terbaiknya.

Diagram 1.4. *Passing* Atas Gagal Kedua Tim



Dari diagram diatas menunjukkan bahwasanya tim Persebaya melakukan *passing* atas gagal kena intersep lawan dengan persentase 29% lebih tinggi daripada Persija dengan persentase 71%.

Diagram 1.5. *Passing* Bawah Gagal Kedua Tim



Dari diagram diatas menunjukkan bahwasanya kedua tim yaitu Persebaya maupun Persija melakukan *passing* bawah gagal kena intersep lawan dengan persentase sama imbang yaitu Persebaya 50% dan Persija 50%.

Diagram 1.6. *Passing* Atas Gagal Kedua Tim



Dari diagram diatas menunjukkan bahwasanya tim Persebaya melakukan *passing* atas gagal salah umpan (kena lawan) lebih sedikit dengan persentase 43% sedangkan persentase Tim Persija pada diagram diatas 57%.

Diagram 1.7. *Passing* Bawah Gagal Kedua Tim

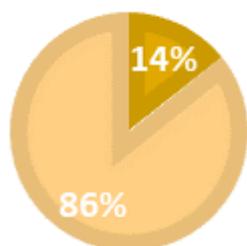


Pada diagram diatas menunjukkan bahwasanya tim Persebaya melakukan *passing* bawah

salah umpan (kena lawan) dengan persentase 44% lebih kecil daripada Persija dengan persentase 56%.

Diagram 1.8. *Passing Atas* Gagal Kedua Tim

PASSING GAGAL SALAH UMPAN (BOLA KELUAR)
 ■ Passing Atas Persebaya ■ Passing Atas Persija



Dari diagram diatas menunjukkan bahwasanya tim Persebaya melakukan *passing atas* gagal bola keluar lebih sedikit daripada Persija dengan persentase 14% dibanding 86% untuk persentase Persija.

Diagram 1.9. *Passing Bawah* Gagal Kedua Tim

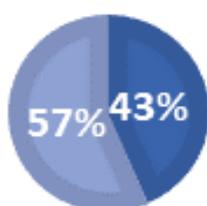
PASSING GAGAL SALAH UMPAN (BOLA KELUAR)
 ■ Passing Bawah Persebaya ■ Passing Bawah Persija



Dari diagram diatas menunjukkan bahwasanya tim Persija melakukan *passing bawah* gagal bola keluar sebanyak 2 kali dan Persebaya tidak melakukan *passing bawah* gagal bola keluar, sehingga menurut diagram diatas persentase *passing bawah* gagal bola keluar untuk Persija 100%.

Diagram 1.10. Keseluruhan *Passing Gagal* Kedua Tim

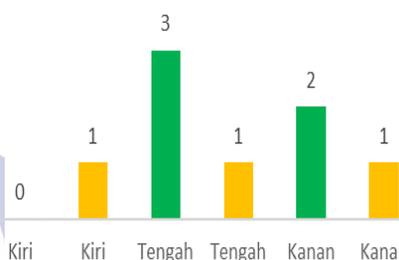
TOTAL PASSING GAGAL KESELURUHAN
 ■ Total Passing Gagal Persebaya ■ Total Passing Gagal Persija



Dari diagram diatas dapat diketahui bahwasanya total *passing gagal* yang dilakukan oleh kedua tim berbeda secara signifikan. Persebaya melakukan *passing gagal* sebanyak 30 kali dengan persentase 43%, dan Persija sejumlah 39 kali dengan persentase 57%

Diagram 1.11. *Shoot Off Target* Keseluruhan

Shoot Off Target Keseluruhan



Keterangan :
 ■ Persebaya
 ■ Persija

Berbeda dengan diagram diatas, Shooting adalah gerakan menendang bola kearah gawang dengan perkenaan bagian kaki dengan tujuan mencetak gol (Luxbacher, 2013: 96). Dilihat dari diagram ini Persebaya lebih banyak melakukan *shoot off target* sebanyak 5 kali sedangkan Persija melakukan sebanyak 3 kali. Persebaya sering melakukan serangan dan menghasilkan *shoot off target* pada sisi tengah dan sisi sebelah kanan dari pertahanan Persija dengan rincian dari sebelah kanan sebanyak 2 kali dan dari tengah sebanyak 3 kali, dari Tim Persija melakukan *shoot off target* dari sisi kanan 1 kali, tengah 1 kali, dan sisi kiri 1 kali pertahanan Persebaya.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dibuatkan pembahasan tentang analisis faktor-faktor kemenangan Persebaya dan faktor-faktor kekalahan Persija. Studi kasus berdasarkan statistik pertandingan antara Persebaya Surabaya melawan Persija Jakarta antara lain.

Berdasarkan tabel statistik diatas, nilai persentase *ball possession*. Menurut Rahmad dan Ganesha (2012: 59) penguasaan bola merupakan kemampuan tim untuk mengendalikan atau mengontrol bola dalam suatu pertandingan yang dihitung dengan persentase. *Ball possession* Persebaya lebih unggul daripada lawannya yaitu Persija Jakarta. Dengan perolehan persentase 54% berbanding 46% dari Persija, Persebaya dapat mendominasi jalannya

pertandingan dengan lebih banyak menguasai bola daripada tim lawan.

Dari hasil statistik selanjutnya, persentase *passing*. Menurut Danny Mielke (2003:19) *passing* adalah memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. Persebaya berhasil unggul dari perolehan statistik yang dicatatkan Persija. Tercatat Persebaya mendapatkan 274 *passing* berhasil dari total *passing* yang dibuatnya yaitu 304. Sehingga persentase *passing* berhasil Persebaya lebih tinggi dari lawan timnya, yaitu sejumlah 90%, sedangkan Persija melakukan *passing* berhasil sebanyak 202 kali dari total *passing* 241 dengan persentase 84%, hal ini terbukti membantu Persebaya dalam menyusun serangan dengan baik dan efektif di pertahanan Persija.

Penguasaan bola serta bagusnya kualitas *passing* yang ditunjukkan para pemain Persebaya di lapangan membuatnya memiliki beberapa peluang matang di sekitar area kotak 16 meter. Hal ini terbukti Persebaya dapat mencatatkan *shoot on target* dengan persentase lebih tinggi daripada Tim Persija, yaitu 8 (62%) dari total shot 13, sedangkan Persija hanya mampu melakukan *shoot on target* sebanyak 2 (40%) dari total *shoot* yang dilakukan sebanyak 5 kali. Dilihat dari beberapa data statistik di atas serangan Persebaya jauh sangat efektif dibandingkan dengan serangan yang dibangun Persija Jakarta.

Jumlah *ball possession* yang dibuat Persija sangat sedikit dibandingkan Persebaya. Tercatat Persija hanya mampu mendapatkan 46% selama 90 menit berlangsungnya pertandingan, hal ini menyebabkan Persija tidak dapat maksimal dalam menguasai serta menyusun serangan ke pertahanan lawan.

Pada kualitas *passing* yang diperlihatkan punggawa-punggawa Persija, mereka hanya berhasil melakukan *passing* sebanyak 241 dengan *passing* berhasil 202 (84%) dan *passing* gagal 39 (16%) persentase nilai *passing* tersebut jauh dibawah perolehan *passing* yang dicatatkan tim lawan, yaitu Persebaya. Hal tersebut mengakibatkan Tim Persija Jakarta sering kehilangan bola dan mudah di *intercept* tim lawan.

Faktor *ball possession* dan kualitas *passing* yang buruk mempengaruhi serangan yang dibangun oleh Persija ke daerah pertahanan Persebaya. Hal itu terbukti Persija hanya mampu melepaskan tembakan ke arah gawang lawan sebanyak 5 dengan *shoot on target* hanya sebanyak 2 (40%) dan *shoot off target* 3 (60%). Dari persentase tersebut bisa dilihat proses

finishing dari tim Persija juga sangat kurang tajam di daerah pertahanan lawan.

Pada proses terjadinya gol Persebaya dan Persija sama-sama kuat di babak pertama, setelah gol pembuka yang dilakukan oleh Oktafianus Fernando pada menit ke-3 setelah kick off melalui proses *gameplay* dari *passing* bawah oleh David Silva kepada Alwi Slamet di sisi sebelah kanan pertahanan Persija lalu bola dilambungkan ke kotak penalti Persija oleh Alwi Slamet, lalu bola dihalau dengan sundulan oleh pemain belakang Persija setelah itu bola dikuasai oleh Makan Konate, Konate mengumpang ke tengah kotak penalti dan umpan tersebut disambut dengan sontekan kaki kiri Oktafianus Fernando yang sejatinya kaki terkuat Oktafianus adalah kaki kanan.

Gol penyama kedudukan dicetak Persija oleh Marco Simic pada menit ke-42 melalui tendangan pojok yang diambil Rico Simanjuntak, Arif Satria terjatuh saat melakukan penjagaan kepada Simic, dan alhasil Marco Simic mampu menyundul bola dengan keras yang mengarah ke sisi kiri gawang Persebaya yang dikawal oleh Rivky Mokodompit. Sehingga skor menjadi 1-1 sampai babak pertama selesai.

Setelah babak kedua berjalan 7 menit, tepatnya pada menit ke-52 Makan Konate berhasil mencetak gol kedua untuk Persebaya, diawali dengan *dribble* Riky Kambuaya yang berhasil mengelabui Marco Simic lalu umpan pendek ke Hambali Tholib, kemudian Hambali *true pass* ke Makan Konate yang terlihat berlari di antara pemain bertahan Persija, ia melakukan sepakan rendah dengan kaki kiri lalu bola mengenai pemain belakang Persija yaitu Maman Abdurahman sehingga bola berubah arah dan kiper Persija gagal untuk menghalau bola.

Pada menit ke-55 Irfan Jaya melakukan penetrasi di sebelah kiri pertahanan Tim Persija lalu bola di *passing* ke Riky Kambuaya yang berdiri bebas di dalam kotak penalti, dan langsung berhadapan dengan kiper Persija. Sepakan Riky Kambuaya dari jarak dekat dengan kaki terkuatnya yaitu kaki kanan berhasil di block oleh Maman Abdurahman dan bola liar mengarah ke Riky Kambuaya langsung di *shooting* lagi dengan keras dibagian atas gawang Sahar Ginanjar dan membawa Persebaya unggul 3-1 atas lawannya Persija.

Gol ke-4 untuk Persebaya di cetak oleh Mahmoud Eid pada menit ke-79. Diawali dengan David Da Silva yang berhasil menggiring bola di antara pemain Persija lalu bola di *true pass* ke Irfan Jaya yang berlari di sisi kiri pertahanan Persija, Irfan Jaya melakukan penetrasi dan berhasil mengumpang pendek ke Mahmoud Eid dan berhasil melakukan

shooting yang sangat keras ke sisi kiri gawang sehingga Sahar Ginanjar gagal untuk menepis bola tersebut.

PENUTUP

Kesimpulan

Pada pertandingan ini, meskipun Persija dapat mengimbangi Permainan yang disajikan oleh Persebaya di babak pertama berkat arahan dan perubahan taktik yang diberikan oleh *coach* Aji Santoso, Persebaya Surabaya lebih mendominasi jalannya pertandingan daripada Persija Jakarta pada babak kedua. Hal tersebut dibuktikan dari beberapa data statistik diatas, salah satunya persentase *ball possession* dimenangkan Persebaya dengan nilai 54% sedangkan Persija hanya mampu mendapat 46%. Selain itu, secara keseluruhan statistik pertandingan pun Persebaya juga lebih unggul daripada Persija pada babak kedua. Persija Jakarta mengalami kesulitan dengan taktik baru yang diterapkan anak-anak Persebaya pada babak kedua, terbukti dalam babak kedua Persija hanya mampu melakukan passing sebanyak 103 jauh dibawah perolehan *passing* yang dilakukan oleh Persebaya. Selain itu gaya bermain Persebaya yang ngotot mampu mengacau konsentrasi permainan dari Persija Jakarta, hal ini terbukti dari banyaknya *passing* gagal yang dilakukan pemain Persija pada babak kedua. Menang dalam penguasaan bola, Persebaya dapat memanfaatkan momentum tersebut dengan memperlihatkan kualitas *passing* dan *finishing* mereka yang sangat bagus di lapangan, alhasil Persebaya dapat unggul jauh dari tim lawan yaitu Persija dengan skor 4-1.

Saran

Berdasarkan kelemahan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu, penelitian ini berfokus pada *passing*, *finishing*, *control* bola. Diperkirakan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kemenangan dan kegagalan dalam sepak bola. Oleh karena itu penulis menyarankan kepada penelitian selanjutnya agar meneliti tentang variabel lainnya yang berhubungan tentang kemampuan individu setiap pemain sepak bola seperti stamina ataupun yang lainnya. Sehingga dapat membandingkan hasil penelitian dengan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
Bueno, Murilo Jose´ De Oliveira, Fabio Giuliano Caetano, Gustavo Damasceno Moreira, FA ‘Bio Yuzo Nakamura, Sergio Augusto

Cunha, & Felipe Arruda Moura. 2014. “Analysis of The Distance Covered by Brazilian Professional Futsal Players During Official Matches”. *Sport Beomechanics*. (Online)

<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/25224298> Vol. 00, No. 0 (1-11): pp 1. Diaksesunduh pada 5 Juni 2017.

Danny Mielke. (2003). Dasar-Dasar Sepakbola. Jakarta: Human Kinetics.

Dkk. Sucipto (2000). Sepakbola. Jakarta Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah bagian Proyek Penataran Guru SLTP setara D- III.

Dwi, Alfian Prasetyo. 2017. “Pengembangan Statistik Pertandingan Futsal Pada PON XIX Jawa Barat 2016”. Jurnal Prestasi Olahraga, (online), (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnalprestasiolahrag/article/view/20365> diunduh 11 April 2018).

Irianto, Agus. 2009. Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta: Kencana.

Luxbacher, Joseph A. 2013. Sepakbola Edisi Kedua. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Maimun Nusufi. (2011). Evaluasi Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Atlet Tunas Baru Kecamatan Sukakarya Kota Sabang Tahun 2011. Jurnal. Banda Aceh : Universitas Syah Kuala.

Maksum, Ali. 2007. Statistik Dalam Olahraga. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya

Rahmad Darmawan dan Ganesha Putra. (2012). Jadi Juara dengan Sepak Bola Possession. Jakarta: KickOff Media-RD Books.

Sener, Irge. 2015. Rules of the Game : Strategy in Football Industry. Irge Sener and Ahmet Anil Karapolatgil / Procedia - Social and Behavioral Sciences 207 (2015) 10 – 19.

Somantri, Ating dan Sambas Ali Muhidin. 2006. Aplikasi statistika dalam Penelitian. pustaka ceria : Bandung

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung : Alfabeta.

Swastika, Widi Anggia. 2019. Analisis Faktor-Faktor Kekalahan Tim Nasional Futsal Putra Indonesia Di AFF Championship 2018. Surabaya: Jurnal Kesehatan Olahraga. FIO UNESA